

Peran Guru BK (Bimbingan dan Konseling) dalam Membentuk Lingkungan Belajar yang Positif

Muhammad Faza Finanda¹, Muhammad Rifky Fauzan², Salsa Sandina Mulya³, Rayya Raihana⁴, Ibrahim Al-Hakim⁵, Syifa Mudrikah⁶

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

^{5,6} Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: salsassm.19@upi.edu@gmail.com¹, faza123@upi.edu², rifyfauzan13@upi.edu³, rayyaraihana795@upi.edu⁴, ibrahimalhakim@upi.edu⁵, syifamudrikah22@upi.edu⁶

Abstrak

Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif yang mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Guru BK bertindak sebagai konselor, mediator, dan fasilitator untuk membantu siswa mengatasi berbagai tantangan, seperti kesulitan belajar, konflik, dan masalah kesehatan mental. Dengan membangun hubungan yang penuh kepercayaan, mendorong keterlibatan orang tua, serta mengembangkan program pencegahan seperti anti-bullying dan manajemen stres, guru BK dapat menciptakan suasana kelas yang inklusif dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh interaksi guru BK dengan siswa, tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, serta indikator keberhasilannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan hasil yang menunjukkan bahwa keberadaan guru BK yang kompeten menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan dan Konseling, Lingkungan Belajar Positif, Pembentukan Karakter*

Abstract

The role of Guidance and Counseling (BK) teachers is crucial in creating a positive learning environment that supports students' academic, social, and emotional development. BK teachers act as counselors, mediators, and facilitators to help students overcome various challenges, such as learning difficulties, conflicts, and mental health issues. By building trustful relationships, encouraging parental involvement, and developing preventive programs such as anti-bullying initiatives and stress management, BK teachers can foster an inclusive and comfortable classroom atmosphere. This study aims to explore the influence of BK teachers' interactions with students, the challenges faced in creating a positive learning environment, and the indicators of success. The research employs a descriptive qualitative method, with findings indicating that the presence of competent BK teachers is a key factor in supporting educational success.

Keywords: *Guidance and Counseling Teachers, Positive Learning Environment, Character Building*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan negara. Melalui pendidikan, individu tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi dalam lingkungan sosial. Dalam konteks global yang terus berubah, tantangan pendidikan semakin kompleks, mengingat perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika ekonomi yang mempengaruhi cara belajar dan mengajar.

Pendidikan yang bermutu tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga oleh belajar yang mendukung. Lingkungan belajar yang positif juga sangat mempengaruhi bagi perkembangan siswa, baik secara akademis maupun social-emotional. Dalam konteks ini, peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi sangat penting. Guru BK tidak

hanya berfungsi sebagai konselor yang dapat membantu para siswa dalam mengatasi masalah pribadi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana kelas yang aman dan inklusif (*Nur Hasanah Harahap, Restu Amanda, Zahara Al Munawaroh, Ozza Rizwana Akila: 2023*).

Guru Bimbingan dan Konseling adalah tenaga profesional yang memiliki peran krusial dalam membentuk kepribadian siswa. Keberadaan pengajar di bidang bimbingan dan konseling sangat penting di lingkungan pendidikan, terutama untuk membantu siswa dalam penentuan identitas diri mereka. Layanan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pribadi, keterlibatan sosial, proses belajar, serta pengembangan karir. Melalui bimbingan dan konseling, individu dan kelompok dapat berkembang sesuai dengan potensi, kebutuhan, keterampilan, minat, serta situasi dan peluang yang ada. Selain itu, layanan ini juga memberikan dukungan dalam mengatasi kelemahan, hambatan, dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Dalam dunia pendidikan, peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) semakin diakui sebagai salah satu peran penting dalam membantu perkembangan pribadi siswa. Guru BK tidak hanya berperan sebagai perantara dalam mengatur akademik siswa, tetapi juga sebagai pendamping dalam mengurus pribadi siswa dalam segi aspek sosial. Karena guru BK memiliki tanggung jawab yang besar dalam membantu perkembangan kepribadian siswa (*Nur Hasanah Harahap, Restu Amanda, Zahara Al Munawaroh, Ozza Rizwana Akila: 2023*).

Dalam era Pendidikan serba digital, tantangan yang dihadapi oleh para siswa semakin kompleks, termasuk masalah kesehatan mental, tekanan sosial yang dipicu oleh standarisasi tiktok, dan bullying. Oleh karena itu, guru BK sangat diharapkan untuk selalu memberikan dukungan yang tepat untuk membantu para siswa mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi, sehingga mereka dapat fokus pada pembelajaran. Selain itu, guru BK juga berperan dalam mendidik siswa tentang pentingnya menjaga Kesehatan mental dan bagaimana cara membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya.

Melalui program-program bimbingan yang dirancang dengan baik, guru BK dapat berkolaborasi dengan guru lainnya untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif. Dengan adanya dukungan dari guru BK, diharapkan siswa dapat merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang pada saat gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademis dan pengembangan karakter para siswa.

Oleh karena itu, penting untuk memahami peran dan kontribusi guru BK dalam membentuk lingkungan belajar yang positif, serta berdampak terhadap siswa dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi guru BK dengan siswa terhadap suasana belajar di kelas.
2. Untuk mengetahui apa tantangan yang dihadapi guru BK dalam upaya membentuk lingkungan belajar yang positif.
3. Untuk mengetahui apa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan guru BK dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif yang dimana suatu penelitian dikhususkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran Masyarakat secara individual maupun kelompok (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan pengumpulan data dengan cara menganalisis Peran guru BK Dalam Membentuk Lingkungan Belajar Yang Positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah. Lingkungan belajar yang positif tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membantu perkembangan emosional dan sosial siswa. Berikut adalah penjelasan mengenai peran guru BK dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif:

1. **Membangun Hubungan yang Baik dengan Siswa**
Guru BK bertugas untuk membangun hubungan yang penuh kepercayaan dengan siswa. Dengan pendekatan yang hangat dan empati, guru BK dapat memahami kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga mereka merasa didukung secara emosional. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman bagi siswa.
2. **Mediatori Konflik**
Konflik antara siswa, atau antara siswa dan guru, dapat mengganggu lingkungan belajar. Guru BK berperan sebagai mediator yang membantu menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Dengan pendekatan ini, siswa belajar untuk berkomunikasi dengan baik, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan masalah secara damai.
3. **Mengidentifikasi dan Mengatasi Masalah Belajar**
Guru BK bertugas untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan membantu mereka menemukan solusinya. Dengan memberikan bimbingan khusus atau merujuk ke spesialis yang sesuai, guru BK dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka tanpa merasa tertekan.
4. **Membimbing Perkembangan Karakter**
Lingkungan belajar yang positif sangat bergantung pada karakter siswa. Guru BK berperan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin. Program pembinaan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan seperti seminar, diskusi kelompok, atau konseling individu.
5. **Mendorong Keterlibatan Orang Tua**
Lingkungan belajar yang positif tidak hanya dibentuk di sekolah, tetapi juga di rumah. Guru BK dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan komunikasi yang baik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Melalui pertemuan rutin atau konsultasi, guru BK membantu orang tua memahami kebutuhan anak mereka.
6. **Mengembangkan Program Pencegahan**
Guru BK juga memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan program pencegahan, seperti anti-bullying, manajemen stres, dan kesadaran kesehatan mental. Program-program ini dirancang untuk mengurangi faktor-faktor yang dapat merusak lingkungan belajar.
7. **Memotivasi dan Menginspirasi Siswa**
Dengan memberikan motivasi dan inspirasi, guru BK membantu siswa untuk mengatasi tantangan dan tetap fokus pada tujuan mereka. Guru BK dapat menyampaikan cerita motivasi, memberikan umpan balik positif, dan membantu siswa menemukan minat serta bakat mereka.

SIMPULAN

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memainkan peran utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari membangun hubungan yang penuh kepercayaan dengan siswa, menjadi mediator dalam menyelesaikan konflik, hingga mendukung siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Selain itu, guru BK juga bertanggung jawab membimbing pembentukan karakter siswa, mendorong keterlibatan orang tua, serta mengembangkan program pencegahan seperti anti-bullying dan manajemen stres. Melalui pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, guru BK berkontribusi tidak hanya pada pencapaian akademik tetapi juga pada kesejahteraan emosional siswa. Hal ini membantu menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan memotivasi siswa untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kehadiran guru BK yang kompeten menjadi salah satu faktor kunci dalam sistem pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, N. H., Amanda, R., Al Munawaroh, Z., & Akila, O. R. (2023). *Peran Guru BK dalam Membentuk Lingkungan Belajar yang Positif*.
- Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11002-11008.

- Islamiyah, S., Susanti, E., Fadilah, A. N., Muliani, A. S., Febriani, M., Aulia, D., ... & Damanik, R. R. (2024). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk dan Meningkatkan Nilai dan Moral Siswa di Sekolah. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(3), 174-181.
- Choiriyah, S., Masrurah, S., Imamah, N., Laili, A., & Kunaifi, H. (2024). Peran guru dalam pencegahan bullying di sekolah. *Journal Educatione*, 1(2)
- Putri, W., Kurniawan, M. A., & Nuraini, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa:(Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1-14.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40-52.
- Lorensius, L. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 755-768.